

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara pola asuh permisif inkompetensi guru, dan *misbehavior* siswa. Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis mayor penelitian diterima.
2. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara pola asuh permisif dan *misbehavior* siswa. Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis minor 1 diterima.
3. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara inkompetensi guru dan *misbehavior* siswa. Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis minor 2 diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memiliki saran penelitian sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Siswa diharapkan mampu meningkatkan kesadaran diri tentang perilaku yang mengganggu kegiatan belajar mengajar di kelas, mampu mengelola

perilaku dan sikap di dalam kelas. Tidak hanya itu siswa siswa juga harus membangun hubungan yang baik dengan orang tua dan guru agar siswa memiliki kedekatan personal dan memiliki hubungan yang positif dengan keduanya. Siswa diharapkan maklum akan guru-guru yang inkompeten supaya dapat menjaga hubungan dengan guru sehingga siswa juga dapat belajar mengontrol perilakunya. Misalnya siswa sering mengobrol secara personal dengan orang tua maupun guru, menyampaikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi dan meminta masukan atas kesulitan yang dihadapi.

2. Bagi orang tua siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan antara pola asuh permisif dan *misbehavior* siswa, maka orang tua diharapkan diharapkan menjalin komunikasi yang baik seperti berbincang-bincang dengan anak, peduli dan memberikan bimbingan pada anak supaya dapat meminimalisir terjadinya *misbehavior* pada anak. Selain itu, orang tua juga menetapkan batasan-batasan perilaku pada anak sehingga anak paham akan perilaku yang baik maupun tidak. Orang tua diharapkan juga memberikan teguran jika anak melakukan hal yang tidak tepat supaya anak jera dan belajar akan kesalahan.

3. Bagi guru di sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan antara inkompetensi guru dan *misbehavior* siswa, maka guru diharapkan dapat meminimalisir melakukan hal-hal yang menjadi penyebab inkompetensi

misalnya guru diharapkan dapat menempatkan diri terhadap siswa-siswa tertentu yang sering melakukan *misbehavior* sehingga guru dapat membantu anak-anak dengan *misbehavior* dengan melakukan pendekatan personal pada mereka. Guru yang inkompeten berusaha lebih jujur kepada siswa menyampaikan secara langsung mengenai kelemahan yang dimilikinya supaya siswa juga memahami posisi guru.

